



PENINGKATAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI PROGRAM CALISTUNG BERBASIS ECOPRINT DI RA NURUL ULUM PEKON TULUNG AGUNG

Hafsah Mukaromah^{1*}, Rafi Surya Audi², Eka Susilowati³, Irshad Irtiza Husain⁴, Arina Asrofulmawa⁵, Hidayatus Sholiha⁶, Rena Tiyarma Sari⁷, Khurotta Ayun Syafitri⁸, Ria Elisha⁹

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan informatika, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

^{4,5,6} Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

^{1,7,8,9} Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hafsahmukaromah@aisyahuniversity.ac.id

Abstrak

Buta huruf menjadi salah satu bagian permasalahan yang diprioritaskan di dusun Solokarto, buta huruf menjadi salah satu penyebab kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, serta ketidak berdayaan dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia. Salah satu permasalahan yang di temukan pada dusun solokarto pekon Tulung Agung yaitu masih kurangnya pembelajaran huruf, angka dan cara menghitung dengan baik sehingga sebagian dari masyarakat Solokarto masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Salah satu kegiatan KKN di dusun solokarto melakukan Pelatihan calistung pada RA Nurul Ulum yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, dan mengurangi tingkat buta huruf di pekon Tulung Agung. Selain calistung kami melakukan upaya untuk meningkatkan kreativitas melalui pemanfaatan media edukatif berupa ecoprint. Kegiatan dilaksanakan selama satu minggu dengan melibatkan 80 peserta. Metode pelaksanaan meliputi pembelajaran calistung dan pembuatan ecoprint. Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi anak. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi peserta berdasarkan perbandingan pre-test dan post-test.

Kata Kunci : Buta huruf, calistung, ecoprint, edukasi, solokarto

Abstract

Illiteracy is one of the prioritized problems in Solokarto hamlet, illiteracy is one of the causes of poverty, ignorance, backwardness, and powerlessness in developing the quality of human resources in Indonesia. One of the problems found in Solokarto hamlet, Tulung Agung pekon is the lack of learning letters, numbers and how to count properly so that some of the Solokarto community still have difficulty in reading and writing. One of the KKN activities in Solokarto hamlet is conducting Calistung Training at RA Nurul Ulum which aims to improve basic literacy skills such as reading, writing, and counting, and reduce the illiteracy rate in Tulung Agung pekon. In addition to Calistung, we make efforts to increase creativity through the use of educational media in the form of ecoprint. The activity was carried out for one week involving 80 participants. The implementation method includes learning Calistung and making ecoprints. Evaluation was carried out using pre-test and post-test methods to measure the improvement of children's literacy skills. The evaluation results showed an increase in participants' literacy skills based on a comparison of the pre-test and post-test.

Keywords: Illiteracy, reading, writing, and arithmetic, ecoprint, education, Solokarto

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada anak usia dini. Salah satu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu dasar untuk menumbuhkan kemampuan berfikir logis, sistematis, dan keterampilan merefleksikan pikiran serta ide siswa yang akan memberikan kemampuan siswa dalam menguasai bidang studi lainnya [1]. Di Indonesia, permasalahan buta huruf masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan Nasional, angka buta huruf di Indonesia mencapai 8,5 juta jiwa, dengan 5,1 diantaranya adalah Perempuan. [2]. Salah satu permasalahan yang terjadi di Dusun Solokarto Pekon Tulung Agung adalah buta huruf. Kurangnya literasi menjadi aspek penting dalam presentase tingginya buta huruf. Buta huruf adalah kondisi seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis dengan benar sehingga kesulitan untuk berkomunikasi. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat kesadaran masyarakat, keterbatasan akses pendidikan, serta kurang optimalnya media edukasi yang mudah dipahami oleh masyarakat di wilayah pedesaan [3]. Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Nurul Ulum Pekon Tulung Agung, ditemukan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca, dan berhitung. Permasalahan dalam pengembangan kemampuan kreativitas anak disebabkan oleh beberapa faktor baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga [4]. Oleh karena itu, setelah melakukan observasi kegiatan pemberantasan buta huruf menggunakan media pembelajaran calistung dan ecoprint dipusatkan di Dusun Solokarto. Penggunaan media pembelajaran calistung dan Media visual, dinilai mampu meningkatkan pemahaman anak-anak RA Nurul Ulum untuk memahami huruf alfabet dan meningkatkan kreativitas anak [5]. Literasi berperan penting dalam perkembangan kemampuan membaca, mengenal dan menceritakan bentuk tulisan/gambar yang terdapat didalam bacaan [6]. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini melalui program calistung berbasis media ecoprint di RA Nurul Ulum Pekon Tulung Agung.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RA Nurul Ulum Pekon Tulung Agung dengan melibatkan 80 anak usia dini sebagai peserta. Kegiatan dilaksanakan selama satu minggu dengan

fokus pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung (Calistung) yang dipadukan dengan media edukatif berupa ecoprint. Metode pelaksanaan meliputi:

1. Identifikasi Masalah dan Perencanaan Kegiatan
Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara kepada perangkat pekon serta koordinasi pada RA Nurul Ulum untuk memperoleh gambaran kondisi kemampuan literasi anak-anak dan kebutuhan media pembelajaran di Pekon Tulung Agung. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak serta mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil observasi menjadi dasar dalam perencanaan materi calistung dan menentukan metode media edukatif seperti ecoprint yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak RA Nurul Ulum.
2. Pelaksanaan media pembelajaran calistung
Pelaksanaan media pembelajaran calistung dilaksanakan dengan mendampingi siswa-siwi RA Nurul Ulum selama tujuh hari dengan media pembelajaran baca, tulis, dan berhitung pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap serta diselingi dengan bermain yang berguna untuk meningkatkan minat belajar, kreativitas anak, serta memperkuat motorik halus. Mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping anak dengan memberikan arahan. Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif agar anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengenal huruf, mengenal huruf, membaca, dan berhitung.

Hasil post-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membaca, menulis, serta menghitung dengan lebih fasih dan lancar. Setelah pelaksanaan program pemberantasan buta huruf pada hari terakhir kami melakukan pembuatan ecoprint yang digunakan untuk meningkatkan

keaktivitas anak-anak RA Nurul Ulum, kegiatan ini menunjukkan peningkatan kreativitas anak-anak. Peningkatan ini mengidentifikasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran calistu dan ecoprint dalam meningkatkan pemahaman materi dan pemahaman huruf alfabet pada anak-anak RA Nurul Ulum dinilai efektif. Hasil evaluasi menjadi dasar bahwa program pemberantasan buta huruf yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Aisyah pringsewu berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pembelajaran dengan metode calistung dan ecoprint pada anak-anak RA Nurul Ulum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA Nurul Ulum menunjukkan hasil yang positif dalam upaya pemberantasan buta huruf serta pengembangan kreativitas anak-anak usia dini. Kegiatan pembelajaran calistung yang dipadukan dengan media edukatif berupa ecoprint mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak-anak. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, angka, serta berhitung mulai menunjukkan perkembangan dalam memahami alfabet, menulis sederhana, dan menghitung melalui aktivitas yang dikaitkan langsung dengan kegiatan ecoprint. Pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan. Penggunaan bahan alam berupa daun dan tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah membantu anak-anak mengenal bentuk, warna, dan tekstur secara langsung. Dalam proses pembuatan ecoprint, anak-anak dilibatkan secara aktif mulai dari memilih daun, menghitung jumlah daun, hingga mengikuti instruksi sederhana yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Aktivitas ini secara tidak langsung melatih kemampuan literasi dasar anak-anak melalui pendekatan belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan. Selain mendukung peningkatan kemampuan literasi, kegiatan ecoprint juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan kemampuan motorik halus anak-anak. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak dalam menata daun, mencetak pola pada media kertas, serta mengamati hasil karya yang dihasilkan. Anak-anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka

melalui pemilihan pola dan susunan daun, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test, diperoleh peningkatan kemampuan literasi anak sebesar 60%. Peningkatan ini mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang menjadi indikator utama dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut merupakan hasil evaluasi kemampuan literasi peserta:

Aspek	Pre-test	Post-test
Membaca	Rendah	Baik
Menulis	Rendah	Baik
Berhitung	Rendah	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta berada pada kategori rendah dalam kemampuan literasi dasar. Setelah pelaksanaan kegiatan, kemampuan peserta mengalami peningkatan ke kategori yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi anak.

Dengan demikian, integrasi pembelajaran calistung dengan media ecoprint tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga berperan dalam mengembangkan aspek kognitif, kreativitas, serta minat belajar anak usia dini di RA Nurul Ulum.



Gambar 1. Pembuatan seni lipat dari origami



Gambar 2. Kegiatan Calistung



Gambar 3. Pembuatan ecoprint

LUARAN YANG DICAPAI

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi meningkatnya kemampuan literasi dasar anak-anak usia dini di RA Nurul Ulum, khususnya dalam mengenal huruf, angka, serta kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sederhana. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami alfabet dan angka menunjukkan perkembangan positif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran calistung yang dipadukan dengan media edukatif ecoprint. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kreatifitas dan kemampuan motorik halus anak-anak, yang terlihat dari hasil karya ecoprint yang beragam dan keterlibatan aktif anak-anak selama proses kegiatan berlangsung.

Luaran lainnya berupa pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran alternatif yang sederhana, ramah lingkungan, dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Media ecoprint yang dihasilkan dapat digunakan kembali sebagai sarana edukasi berkelanjutan dalam mendukung pembelajaran calistung. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat, belajar, kreatifitas, serta kualitas proses pembelajaran anak-anak di RA Nurul Ulum.

RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai upaya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dirumuskan beberapa rencana tindak lanjut untuk memastikan dampak program pemberantasan buta huruf dan pengembangan kreatifitas anak-anak di RA Nurul Ulum dapat berlangsung secara berkelanjutan. Media pembelajaran calistung dan ecoprint yang telah diperkenalkan akan terus dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran bagi anak-anak, baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun aktivitas pendampingan belajar lainnya. Pihak sekolah diharapkan dapat mengadopsi metode pembelajaran berbasis media edukatif sederhana ini sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran rutin.

Selain itu, akan dilakukan koordinasi dan pendampingan dengan guru serta pihak terkait untuk mendorong pemanfaatan ecoprint sebagai media pembelajaran alternatif yang ramah lingkungan dan mudah diterapkan. Kegiatan serupa juga direncanakan untuk dikembangkan dengan variasi media edukatif lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak. Ke depan, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program pengabdian lanjutan yang melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat, sehingga upaya peningkatan literasi dan kreativitas anak-anak dapat terus berjalan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Aisyah Pringsewu atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Akhlakul Karimah. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Pekon Tulung Agung khususnya pada dusun solokarto, pada pak bayan yang telah memberikan bimbingannya, beserta perangkat pekon atas izin dan dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi turut disampaikan kepada seluruh masyarakat dusun solokarto yang menyambut mahasiswa KKN dengan hangat serta turut semangat pada setiap kegiatan yang kami laksanakan, khususnya kader dan peserta Posyandu Lansia, Guru-guru RA Nurul Ulum, TPA Hidayatur Riyadh atas partisipasi aktif dan kerja sama yang baik sehingga kegiatan demi kegiatan dapat dilakukan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Jauzara, F., & Siregar, H. (2025). Analisis Program Pembelajaran Calistung Pada

- Kebutuhan Literasi Anak Di Rumah Literasi Ranggi Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(6), 361-370.
- Lina, E. O. (2019). Pengaruh Jumlah Desa Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Terhadap Penduduk Buta Huruf Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 71-81.
- Quraisy, H., & Babo, R. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Buta Huruf. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Yunesti, D. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint: Peningkatan Kreativitas. *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal*, 2(1), 25-32.
- Febrian, M., Yulinda, J., Cahyani, R., Ningsih, K. S., & Nasution, Y. R. (2023). Peran Mahasiswa KKN UINSU dan Perangkat Desa dalam Mengatasi Stunting dan Buta Huruf Al-Qurâ€™an di Nagori Lingga Kec. Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 110-119.
- Sumarsono, A., Widarko, Y., & Septarini, D. F. (2021). Pemberantasan Buta Aksara dan Bekal Hidup Mandiri Masyarakat Onggaya Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke Papua. *Warta LPM*, 24(2), 207-216.